

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan *internet financial reporting* (IFR) yang didalamnya terdapat komponen isi/*content*, ketetapanwaktu/*timeliness*, teknologi/*technology* dan dukungan pengguna/*user support* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Singapura. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 129 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 139 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Australia dan 126 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jepang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *kruswall-wallis* dengan menggunakan data penelitian pada *website* perusahaan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

:

1. Terdapat perbedaan indeks *internet financial reporting* (IFR) antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang.
2. Terdapat perbedaan indeks komponen *content* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang.

3. Terdapat perbedaan indeks komponen *timeliness* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang.
4. Terdapat perbedaan indeks komponen *technology* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang.
5. Tidak Terdapat perbedaan indeks komponen *user support* antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia dan Bursa Efek Jepang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur di Jepang hanya berjumlah empat puluh sembilan perusahaan namun yang memiliki *website* perusahaan sendiri hanya 38 perusahaan. Sedangkan sampel perusahaan manufaktur di Indonesia maupun Australia berjumlah lebih dari seratus perusahaan. Perbedaan jumlah yang jauh tersebut menjadi kelemahan dalam penelitian ini.
2. Banyaknya bagian dan faktor dalam penilaian dari masing-masing komponen indeks penerapan *Internet Financial Reporting (IFR)* sedikit membuat peneliti merasa kesulitan karena banyaknya perusahaan yang harus dinilai dan beberapa komponen memiliki kesamaan serta menggunakan bahasa sistem yang susah untuk dipahami.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil serta keterbatasan penelitian, maka saran yang diajukan untuk peneliti selanjutnya adalah :

1. Bagi pihak perusahaan

Peneliti berharap bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) diantaranya meliputi empat komponen (*content, timeliness, technology, user support*). Peneliti juga berharap bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jepang dapat lebih meningkatkan ketetapan waktu dalam melaporkan informasi tentang perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan perluasan dari sisi sampel dengan melakukan perbandingan dengan negara lain dan diharapkan membandingkan dengan beberapa negara yang lebih maju.

DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, L. S. (2015). Comparing internet financial reporting practices: Indonesia, Malaysia, Singapore, Japan and Australia. *International Journal of Business Information Systems*, 20(4), 477–495. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2015.072743>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt. (2005). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In *Salemba Empat* (9th ed.). <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Budisusetyo, S., & Almilia, L. S. (2011). Internet financial reporting on the web in Indonesian: Not just technical problem. *International Journal of Business Information Systems*, 8(4), 380–395. <https://doi.org/10.1504/IJBIS.2011.042419>
- Erlawan, K. A. (2015). Artikel Ilmiah Artikel Ilmiah. *Accounting Analysis Journal*, 4(672013167), 0–13.
- Handayani, E., & Almilia, L. S. (2013). INTERNET FINANCIAL REPORTING: STUDI KOMPARASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN BURSA EFEK MALAYSIA. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 20(9), 100–112. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hartono, J. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 5. In *Yogyakarta: BPFE*.
- Hayati, P., & Suprayogi, N. (2018). Analisis Perbandingan Internet Financial Reporting Index Bank Umum Syariah Di Indonesia, Malaysia, Iran, Dan Sudan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and*

Business), 4(1), 48. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i1.10064>

Prasetya, M., & Irwandi, S. A. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAPORAN KEUANGAN MELALUI INTERNET (INTERNET FINANCIAL REPORTING) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *The Indonesian Accounting Review*. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.91>

Satria, R., & Supatmi, . (2013). Reaksi Pasar Sebelum dan Sesudah Internet Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.9744/jak.15.2.86-94>

Widari, P. putri, Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). ANALISIS INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia, Singapura, dan Malaysia). *Jurnal Administrasi Bisnis*.

www.idx.co.id

www.asx.co.id

www.jpx.co.jp